

**PERBANDINGAN KONSTITUSI NEGARA KESATUAN
REPUBLIK INDONESIA DAN NEGARA REPUBLIK ISLAM
IRAN DALAM PENERAPAN KONSEPSI KEKUASAAN
NEGARA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Jurusan Hukum Tata Negara Islam

Fakultas Syariah



Oleh:

Naufal Ahmad Yaser

NIM: 2108206093

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H / 2025 M**

ABSTRAK

NAUFAL AHMAD YASER, NIM: 2108206093, PERBANDINGAN KONSTITUSI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA DAN NEGARA REPUBLIK ISLAM IRAN DALAM PENERAPAN KONSEPSI KEKUASAAN NEGARA

Konstitusi merupakan landasan, asas, fundamental dalam suatu negara berbentuk tertulis maupun tidak tertulis. Dalam sistem pemerintahan negara Indonesia dan Iran tentu memiliki perbedaan. Indonesia dengan landasan negaranya Undang-Undang Dasar Tahun 1945 (UUD 1945) menerapkan bentuk negara republik. Sedangkan Iran dengan landasannya Undang-Undang Negara Republik Islam Iran tahun 1979 (UUD RII 1979) yang menerapkan bentuk negara Republik Islam, yang mana negara ini menerakan sistem negara Islam, hal tersebut dipengaruhi oleh para pendiri negaranya. Walaupun kedua negara menerapkan konsep pemisahan kekuasaan (*Trias Politica*) yang memisahkan antara kekuasaan eksekutif, legislatif dan yudikatif tetapi dalam konsepsi penerapan kekuasaan nya memiliki kewenangannya cukup berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kedudukan konstitusi dari kedua negara dengan melihat profil dan sejarah negara tersebut. Kemudian mengetahui bagaimana penerapan konsepsi sistem kekuasaan berdasarkan konstitusi yang digunakan pada dua negara. Dan untuk mengetahui bagaimana fungsi kelembagaan negara (eksekutif, legislatif dan yudikatif).

Jenispenelitian ini menggunakan *library research* yaitu penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber buku, jurnal, majalah,naskah, dokumen dan lain sebagainya. Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan komparasi (*comparative approach*) dan pendekatan sejarah (*history approach*). Sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, dengan metode induktif dan deduktif.

Hasil penelitian ini menerangkan bahwa, kedudukan konstitusi memiliki perbedaan, pasalnya UUD 1945 memiliki kedudukan tertinggi, sementara UUD RII menempati kedudukan kedua setelah undang-undang Tuhan. penerapan konsepsi kekuasaan di Indonesia telah memenuhi konsep trias politika. tetapi Iran, walaupun menggunakan konsep trias politika, semua sendi kekuasaan harus tunduk pada kekuasaan Imam (*Faqih*). Kelembagaan negara Indonesia memiliki fungsi sesuai dengan konsep trias politika, sedangkan Iran, walaupun lembaga negara memenuhi konsep trias politika, tetapi Iran memiliki lembaga tertinggi negara yaitu *Wilayah Al-Faqih*.

Kata Kunci: Konstitusi Iran 1979, Undang-Undang Dasar 1945, konsepsi kekuasaan negara

ABSTRACT

NAUFAL AHMAD YASER, NIM : 2108206093, “COMPARISON OF THE CONSTITUTIONS OF THE UNITARY STATE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND THE ISLAMIC REPUBLIC OF IRAN IN THE IMPLEMENTATION OF THE CONCEPT OF STATE POWER”

The constitution is a foundation, principle, fundamental of a country in written or unwritten form. In the government systems of Indonesia and Iran, there are certainly differences. Indonesia with its state foundation the 1945 Constitution (UUD 1945) implements a republican form of state. While Iran with its foundation the Constitution of Iran 1979 (UUD RII 1979) which implements the form of an Islamic Republic, where this country applies the Islamic state system, it is influenced by the founders of the country. Although both countries apply the concept of separation of powers (*Trias Politica*) which separates the executive, legislative and judicial powers, but in the conception of the application of its power has quite different authority.

This study aims to find out the comparative position of the constitution of the two countries by looking at the profile and history of the country. Then find out how the application of the concept of the power system based on the constitution used in the two countries. And to find out how the function of state institutions (executive, legislative and judicative).

This type of research uses library research, namely research obtained from various sources of books, journals, magazines, manuscripts, documents and so on. The approach method used in this research is a comparative approach and historical approach. While the data analysis method in this study uses qualitative data analysis, with inductive and deductive methods.

The results of this study explain that (1) the position of the constitution has differences, because the 1945 Constitution has the highest position, while the Republic of Indonesia Constitution occupies the second position after God's law. (2) the application of the concept of power in Indonesia has fulfilled the concept of *trias politica*. However, Iran, although using the concept of *trias politica*, all joints of power must submit to the power of the Imam (*Faqih*). (3) Indonesian state institutions have functions in accordance with the concept of *trias politica*, while Iran, although state institutions fulfill the concept of *trias politica*, Iran has the highest state institution, namely *Wilayah al-Faqih*.

Keywords: 1979 Iranian Constitution, 1945 Constitution, conception of state power

ملخص

**مقارنة بين دستوري جمهورية “ , NAUFAL AHMAD YASER, NIM: 2108206093 ,
”إندونيسيا الوحيدة وجمهورية إيران الإسلامية في تطبيق مفهوم سلطة الدولة**

يجب أن يكون لكل دولة أساس في الدولة، ويسمى هذا الأساس بالدستور. الدستور هو الأساس والمبدأ والأساس في الدولة المكتوبة أو غير المكتوبة. في نظام الحكم في إندونيسيا وإيران، هناك اختلافات بالتأكيد. تطبق إندونيسيا بأساس دولتها المتمثل في دستور عام 1945 (UUD 1945) شكلاً جمهورياً للدولة. بينما إيران بتأسيسها لدستور إيران لعام (UUD RII 1979) 1979 م الذي يطبق شكل الجمهورية الإسلامية، حيث يطبق هذا (UUD RII 1979) 1979 م البلد نظام الدولة الإسلامية، وهو متأثر بمؤسسي الدولة. وعلى الرغم من أن كلا البلدين يطبقان مفهوم الفصل بين السلطات (ترياس بوليتيكا) الذي يفصل بين السلطات التنفيذية والتشريعية والقضائية، إلا أنه في مفهوم تطبيق سلطاته سلطة مختلفة تماماً.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة الموقف المقارن لدستور البلدين من خلال النظر إلى ملامح وتاريخ البلد. ثم تعرف على كيفية تطبيق مفهوم نظام السلطة المبني على الدستور في (البلدين). وللتعرف على كيفية عمل مؤسسات الدولة (التنفيذية والتشريعية والقضائية)

ويعتمد هذا النوع من البحث على البحث المكتبي، أي البحث المستقى من مصادر مختلفة من كتب ومجلات ومجلات ومخطوطات ووثائق وغير ذلك. أما المنهج المستخدم في هذا البحث فهو المنهج المقارن والمنهج التاريخي. بينما يستخدم منهج تحليل البيانات في هذا البحث تحليل البيانات الكيفي، مع استخدام المنهجين الاستقرائي والاستنباطي.

وتوضح نتائج هذه الدراسة أن (1) مكانة الدستور مختلفة، أي أن دستور عام 1945 يحتل المكانة الأعلى، بينما يحتل دستور جمهورية إندونيسيا المكانة الثانية بعد قانون الله. (2) إن تطبيق مفهوم القوة في إندونيسيا قد حقق مفهوم الثلاثية السياسية. ولكن إيران، ورغم استخدامها لمفهوم الثلاثية السياسية، فإن كل مفاصل السلطة يجب أن تخضع لسلطة الإمام (الفقيه). (3) إن مؤسسات الدولة الإندونيسية لها وظائف وفقاً لمفهوم الثلاثيات السياسية، بينما في إيران، على الرغم من أن مؤسسات الدولة تحقق مفهوم الثلاثيات السياسية، إلا أن إيران لديها أعلى مؤسسة للدولة، وهي منطقة الفقيه.

الكلمات المفتاحية: الدستور الإيراني لعام 1979، دستور عام 1945، مفهوم سلطة الدولة

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PERBANDINGAN KONSTITUSI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA DAN NEGARA REPUBLIK ISLAM IRAN DALAM PENERAPAN KONSEPSI KEKUASAAN NEGARA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam

Fakultas Syari'ah

Oleh :

★ **NAUFAL AHMAD YASER**

NIM : 2108206093

Pembimbing :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Izzuddin, M.A.

NIP. 197710032009121002


Ahmad Rofi'i, M.A., LL.M., Ph.D.

NIP. 197607250011121002



Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam,


Muhammad Rana, M.H.I

NIP. 198509202015031003

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
Di Cirebon,
Assalamu'alaikum WR.WB

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I Naufal Ahmad Yaser, NIM : 2108206093 dengan judul **"PERBANDINGAN KONSTITUSI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA DAN NEGARA REPUBLIK ISLAM IRAN DALAM PENERAPAN KONSEPSI KEKUASAAN NEGARA"** Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah diajukan pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah (FASYA) Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum WR.WB

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Izzuddin, M.A

NIP. 197710032009121002

Pembimbing II



Ahmad Rofi'i, M.A., LL.M., Ph.D

NIP. 197607250011121002

Mengetahui,



Mohamad Rana, M.H.I

NIP. 198509202015031003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naufal Ahmad Yaser
NIM : 2108206093
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 03 Agustus 2001
Alamat : Blok Manis, RT. 03, RW. 01, Desa Windujaya
Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon Jawa
Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERBANDINGAN KONSTITUSI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA DAN NEGARA REPUBLIK ISLAM IRAN DALAM PENERAPAN KONSEPSI KEKUASAAN NEGARA”** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 8 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Naufal Ahmad Yaser

2108206093

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PERBANDINGAN KONSTITUSI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA DAN NEGARA REPUBLIK ISLAM IRAN DALAM PENERAPAN KONSEPSI KEKUASAAN NEGARA”, Oleh Naufal Ahmad Yaser, NIM : 2108206093, telah diajukan dalam sidang *Munaqosyah* Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon pada Tanggal.....

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syari'ah (FASYA) pada Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

 Ketua Sidang <u>Mohamad Rana, M.H.I</u> NIP. 198509202015031003	Sekretaris Sidang <u>Jefik Zulfikar Hafizd, M.H</u> NIP. 199207252019031012
---	--

Penguji I **UINSSC** Penguji II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

<u>Prof. Dr. H. Sugianto, S.H., M.H</u> NIP. 196702082005011002	<u>Saiful Ansori, M.H</u> NIP. 198808252022031001
---	---

MOTTO

بالكد نُعرج الأعجاز، بالجهد نبليغ الإنجاز، برضى الله نبليغ الامتياز



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji hanya bagi Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang senantiasa melimpahkan kepada kami sekeluarga. Bapak dan Ibu, dalam setiap langkah hidup ini, hadir sebagai penuntun dan pelindung yang tiada taranya. Tanpa kehadiran, dukungan, serta kasih sayang yang tak pernah pudar dari Bapak dan Ibu, penulis tak akan pernah mencapai tahap ini dalam perjalanan akademis penulis.

Bapak dan Ibu, kalian adalah tiang kokoh yang memberi arah dan kedalaman makna dalam hidup penulis. Setiap nasihat, setiap teguran, serta setiap doa yang tucurahkan dari hati Bapak dan Ibu telah membimbing langkah-langkah penulis menuju impian ini. Bapak, dengan kebijaksanaan dan ketegasan yang membentuk karakter penulis, dan Ibu, dengan kasih sayang serta pengorbanan yang tiada tara, membawa cahaya dalam setiap kegelapan yang penulis temui.

Penulis ingin menyatakan rasa terima kasih yang dalam kepada Bapak dan Ibu atas dedikasi tanpa batas yang telah diberikan selama ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti penghargaan atas segala pengorbanan, doa, dan dukungan yang Bapak dan Ibu berikan. Semoga hasil penelitian ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga kita.

Teruntuk Bapak dan Ibu, doa penulis semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah-Nya kepada Bapak dan Ibu serta memberikan kesehatan dan kebahagiaan selalu. Semoga kasih sayang dan dedikasi kita sebagai keluarga terus menguat dan menjadi teladan bagi generasi mendatang. Terima kasih atas segala hal yang telah kalian lakukan untuk penulis. Penulis sungguh beruntung memiliki Bapak dan Ibuseperti kalian dalam hidup ini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap Naufal Ahmad Yaser, dilahirkan di Cirebon pada Tanggal 03 Agustus 2001, yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Nanang Hasani dan Ibu Nining Kusyani. Penulis bertempat tinggal di Blok Manis RT 03 RW 01 Desa Windujaya Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon Jawa Barat.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh:

1. RA Miftahul Ulum, lulus tahun 2007
2. SDN 01 Windujaya, lulus Tahun 2013
3. MTS Pembangunan, lulus Tahun 2016
4. Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 1, lulus Tahun 2020

Penulis mengikuti program S-1 di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC) fakultas Syariah (FASYA) Program Studi Hukum Tata Negara Islam (HTNI) dan mengambil skripsi dengan judul **“PERBANDINGAN KONSTITUSI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA DAN NEGARA REPUBLIK ISLAM IRAN DALAM PENERAPAN KONSEPSI KEKUASAAN NEGARA”** yang dibimbing oleh Bapak Dr. Izzuddin, M.A., dan Bapak Ahmad Rofi’i, LL.M., Ph.D.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis akhirnya dapat menyelesaikan penelitiannya yang berjudul **“PERBANDINGAN KONSTITUSI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA DAN NEGARA REPUBLIK ISLAM IRAN DALAM PENERAPAN KONSEPSI KEKUASAAN NEGARA”**. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarganya, kepada sahabatnya, tabiⁱⁿ tabi^{at}nya sampai kepada kita para pengikutnya. Penulis sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Hukum Tatanegara Islam (HTNI), Fakultas Syari^{ah}, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC).

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Mohamad Rana, M.H.I. selaku Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam yang telah banyak memberikan arahan, saran dalam menyelesaikan perkuliahan.
4. Bapak Dr. Izzuddin, M.A., dan Bapak Dr. A. Rofi'i, L.L.M.,P.Hd. yang telah membantu penulis dalam membimbing, mengarahkan serta memberi saran selama pengerjaan skripsi dengan penuh kesabaran.
5. Keluarga besar, guru serta dosen yang telah mendukung, mengajari dan membimbing. Tanpa jasa kalian penulis tidak mungkin bisa menuntut ilmu sampai dengan detik ini;

6. KII. Hasan Abdullah Sahal beserta jajaran guru KMI yang senantiasa memberikan do'a serta motivasi dalam menjalani kehidupan.
7. Semua keluarga penulis yang sudah membantu dukunganya di dalam proses pengerjaan penelitian ini.
8. Sahabat Penulis Galih Aji, Dean Alfariis, Zahra Ramadhina, Dhea Qutrun serta Warga Prindavan Alvin Adam, Miftahuddin, Syaeful Anam dan Osamah Naufal Rahman yang selalu mendukung dan selalu ada setiap penulis membutuhkan bantuan selama mengerjakan skripsi.
9. Organisasi yang juga rumah tempat penulis berkembang, bercerita dan bercengkrama yaitu DEMA FASYA, SEMA UNIVERSITAS, Sahabat-sahabat Pergerakan.
10. Seluruh Teman-teman seperjuangan saya yaitu HTN Angkatan 2021 yang telah menjadi teman yang baik dan ikut mendukung serta memberikan solusi yang terbaik.
11. Seluruh pihak yang terlibat dalam masa-masa penulis mengerjakan skripsi yang telah memberikan dukungan, saran, nasihat serta do'anya. Mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga amal baiknya mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan. Dan penulis dengan lapang dada menerima segala kritik serta saran yang ingin disampaikan oleh pembaca untuk melengkapi penelitian ini, terima kasih.

Cirebon, 8 Mei 2025

Penulis,


Naufal Ahmad Yaser
 2108206093

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
ملخص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
NOTA DINAS	v
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Perumusan Masalah.....	4
A. Identifikasi Masalah	4
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
A. Tujuan Penelitian.....	6
B. Manfaat Penelitian.....	6
4. Penelitian Terdahulu	8
5. Kerangka Pemikiran	13
6. Metode Penelitian.....	14
a) Metode Penelitian.....	14
b) Pendekatan Penelitian.....	15
c) Sumber Data.....	16

d) Teknik Pengumpulan Data	16
e) Teknik Analisis Data	16
7. Sistematika Penelitian	17
BAB II	19
LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN UMUM KONSTITUSI	19
A. Konstitusi	19
1. Istilah Konstitusi	19
2. Pengertian Konstitusi	20
3. Sejarah Konstitusi	23
B. Kekuasaan Negara dalam Konsepsi <i>Siyasah Dusturiyah</i>	25
1. Pengertian <i>Siyasah Dusturiyah</i>	25
2. Landasan Hukum <i>Siyasah Dusturiyah</i>	27
3. Ruang Lingkup <i>Siyasah Dusturiyah</i>	30
C. Konsep Kekuasaan Negara Islam <i>Sunni</i> dan <i>Syi'ah</i>	33
1. Konsep Kekuasaan Negara Islam <i>Sunni</i>	33
2. Ahli Pemikiran Politik Islam <i>Sunni</i>	35
3. Konsep Kekuasaan Negara Islam <i>Syi'ah</i>	40
4. Pengertian Kekuasaan Wilayah al-Faqih	41
5. Ahli Pemikiran Politik Islam <i>Syi'ah</i>	45
D. Prinsip Pemisahan Kekuasaan (<i>Separation of Power</i>).....	48
1. Kekuasaan Eksekutif	50
2. Kekuasaan Legislatif	51
3. Kekuasaan Yudikatif	52
BAB III	53
KEDUDUKAN KONSTITUSI INDONESIA DAN IRAN	53
A. Kedudukan Konstitusi di Negara Kesatuan Republik Indonesia	53
1. Sejarah Terbentuknya Negara Republik Indonesia	53
2. Konstitusi Indonesia	64
3. Perubahan Konstitusi di Indoneisa	65
4. Kedudukan Konstitusi (UUD 1945) di Indonesia	70
B. Kedudukan Konstitusi di Negara Republik Islam Iran	71
1. Sejarah Terbentuknya Negara Iran	71
2. Konstitusi Republik Islam Iran	76

3. Kedudukan Konstitusi Republik Islam Iran.....	81
C. Analisis Perbandingan Kedudukan Konstitusi Indonesia dan Iran	83
1. Negara Republik Indonesia	84
2. Negara Republik Islam Iran.....	84
BAB IV	86
KONSEPSI KEKUASAAN NEGARA DALAM KONSTITUSI INDONESIA DAN IRAN	86
A. Konsep Pemisahan Kekuasaan Negara.....	86
1. Republik Indonesia.....	86
2. Republik Islam Iran.....	88
B. Fungsi Kelembagaan Negara.....	92
1. Lembaga Negara Kesatuan Republik Indonesia Sebelum Amandemen	92
2. Lembaga Negara Pasca Amandemen	94
3. Lembaga Negara Republik Islam Iran	105
C. Analisis Perbandingan.....	116
1. Konsep Pemisahan Kekuasaan	116
2. Fungsi Kelembagaan Negara.....	119
BAB V	127
PENUTUPAN.....	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA.....	130
Perundang-Undangan.....	130
Buku.....	130
Jurnal.....	135
Skripsi.....	139
Disertasi.....	139
Thesis.....	140
Web.....	140
<i>Lampiran.....</i>	<i>141</i>
SK Pembimbing	141
Kartu Bimbingan Skripsi.....	142

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur'ān), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

I. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : dīnullāh

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*,

ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ: *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON